



RINGKASAN

ALAMANDA ARRASYID. Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko pada Pekerjaan *Bekisting* Proyek Revitalisasi Taman Ismail Marzuki oleh PT WIKA Gedung (*Hazard identification and risk control in the formwork of the Taman Ismail Marzuki revitalization project by PT WIKA Gedung*). Dibimbing oleh MOHAMAD YANI.

Perkembangan dunia konstruksi semakin meningkat pesat baik jumlah maupun jenisnya sehingga membuat potensi bahaya akan menjadi lebih besar akibat penggunaan peralatan-peralatan yang digunakan. Kecelakaan kerja dipengaruhi oleh faktor-faktor dari sumber bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Salah satu upaya untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja adalah dengan melakukan kegiatan identifikasi bahaya. Identifikasi bahaya berguna untuk mengetahui aspek bahaya dan risiko yang timbul dari suatu kegiatan pekerjaan.

Tujuan dari penelitian Identifikasi Bahaya dan Pengendalian pada Pekerjaan *Bekisting* di proyek Revitalisasi Taman Ismail Marzuki (TIM) oleh PT WIKA Gedung adalah untuk menguraikan prosedur metode pekerjaan *bekisting* pada Proyek Revitalisasi Taman Ismail Marzuki, menguraikan prosedur dan penerapan kegiatan identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko pekerjaan di PT WIKA Gedung dan menguraikan identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko pekerjaan *bekisting* di PT WIKA Gedung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, observasi lapangan, diskusi teknis dan pengambilan data sekunder dokumen perusahaan.

Pekerjaan *bekisting* adalah salah satu jenis pekerjaan konstruksi yang berfungsi sebagai sarana untuk mencetak beton dan membentuk struktur bangunan. Pekerjaan *bekisting* berkaitan erat dengan pekerjaan di ketinggian. Bahaya dan risiko terjatuh dari ketinggian, tertimpa material *bekisting* dan kebisingan yang ditimbulkan dari proses pemasangan dan pembongkaran merupakan hal yang berkaitan erat dengan risiko pekerjaan tersebut. Proses identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko dilakukan oleh PT WIKA Gedung menggunakan metode HIRADC.

Identifikasi bahaya dan penilaian risiko pekerjaan *bekisting* pelat dan balok menunjukkan bahwa setiap bahaya dan risiko yang ditimbulkan dari pekerjaan *bekisting* memiliki tingkat risiko awal kategori II dan III (*Acceptable risk* dan *Moderate*). Tingkat risiko kategori II adalah pemasangan di ketinggian dan pekerja tidak menerapkan *social distancing*. Tingkat risiko kategori III adalah bahaya paku, kekuatan *bekisting* kurang, pekerjaan ketinggian dan Covid-19. Semua aspek bahaya tersebut memiliki pengendalian risiko berdasarkan hierarki pengendalian risiko untuk menurunkan tingkat risiko kategori akhir menjadi kategori I dan II (*Trivial* dan *Acceptable risk*).

Kata Kunci : bahaya, *bekisting*, identifikasi, pengendalian, risiko